

**DAYA TARIK OBYEK WISATA AIR TERJUN TIRTA ALAMI MALIBO ANAI  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat Guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sains*



**Oleh:**

**YEFRIDA KOGOYA**

**NIM:2017/17136186**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Tirta Alam  
Malibu Anai Kabupaten Padang Pariaman  
Sumatera Barat

Nama : Yefrida Kogoya

NIM/ TM : 17136186/2017

Program Studi : Geografi

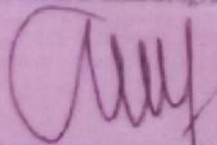
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Agustus, 2022

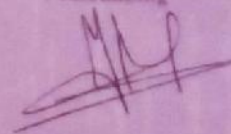
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Aric Yulfa, ST, M. Sc  
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Yurni Suasti, M.Si  
NIP. 196206021966032001

**BALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Minggu, Tanggal 5 Juli 2022 Pukul 7.00 – 11.30 WIB

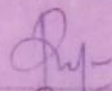
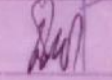
**DAYA TARIK OBJEK WISATA AIR TERJUN TIRTA ALAMI MALIBO  
ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN SUMATERA BARAT**

Nama Yefrida Kogoya  
TMENIM 2017/17130186  
Program Studi Geografi  
Jurusan Geografi  
Fakultas Fakultas Ilmu Sosial

Disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji Skripsi  
pada hari Minggu, Tanggal 5 Juli 2022 Pukul 7.00 – 11.30 WIB  
di Universitas Negeri Padang

Padang, 27 Agustus 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Sri Mariya, S.Pd M.Pd	
Anggota Penguji	Deded Chandra, S. Si M. Si	

Mengesahkan  
Dekan FIS UNP  
  
Dr. Sari Fatmahan, M.Pd, M.Hum.  
NIP. 19620603 198605 2 001



UNIVERSITAS NEGERI  
PADANG FAKULTAS ILMU  
SOSIAL JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Sayayangbertandatangan dibawahini

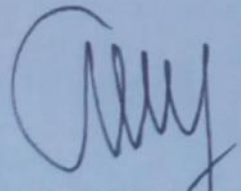
Nama : Yefrida Kogoya  
NIM/BP : 17136186/2017  
Program Studi : Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Denganinimenyatakan,bahwaskripsisayadenganjudul:

“Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Tirta Alami Anai Malibo Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh:  
Ketua jurusan geografi

  
Dr. Aric Yulfa, ST, M.Sc.  
NIP. 19800618200604 003

Padang, 27 Agustus, 2022  
Saya yang menyatakan

  
Yefrida Kogoya  
NIM. 17136186/2017

## ABSTRAK

**Yefrida Kogoya, TM/ NIM: 2017/17136186, Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Tirta Alami Malibo Anai Kecamatan Kaya Tanam Kabupaten Padang Pariaman.**

Penelitian ini bertujuan untuk:(1),Mengetahui Atraksi yang ada di Wisata Tirta Alami.(2),Mengetahui aksesibilitas pengembangan Wisata Tirta Alami(3), Mengetahui amenitis atau ketersediaan saran prasarana yang ada di wisata tirta alami.(4),Mengetahui hospytality atau pelayanana yang ada di wisata Tirta Alami seperti menerima tamu pengunjung dari luar kota padang.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu berusaha mengungkapakan bagaimana daya tarik Wisata Air Terjun Tirta Alami. Adapun teknik Pengumpulan data dengan melakukan kuesioner (angket) observasi, wawancara dan dokumentasi.Sumber data dari penelitian ini menggunakan data primer yang di peroleh hasil wawancara langsung dengan informan, yaitu pengunjung objek wisata tirta alami.

Penelitian ini menemukan (1), Atraksi yang terdapat di Objek Wisata Tirta Alami berupa, kolam renang,air terjun dan wisata buatan sepeti rumah kayu.(2)Amenitas yang terdapat di Objek WisataTirta Alami berupa penginapan,café,mesjid dan toilet.(3), Akses atau keterjangkauan Objek Wisata Tirta Alami dapat di jangkau dengan jarak dua sampai tiga jam dari pusat kota padang. (4), Hospitalty atau pelayanan yang terdpat di Wisata Objek Tirta Alami seperti menerima tamu pengunjung dari luar kota padang.

**Kata kunci: Atraksi, Aksesibilitas, Pengembangan, Ketersediaan dan Pengunjung**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul ” **Daya Tarik Objek Wisata Airt Terjun Tirta Alami Malibo Anai Kabupaten Padang Pariaman Sumatra Barat.**” Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar SI.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi **Syarat Sarjana Program Studi Geografi Universitas Negeri Padang.** Tidaklah sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis temui dalam menyelesaikan penelitian ini. Namun berkat kemauan, kesabaran, semangat serta dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dosen pembimbing Dr.Yurni Suasti,M.Si. yang telah memberikan perhatian, bimbingan dan arahan dalam kesempurnaan skripsi ini.
- 2) Dosen penguji I Sri Mariya.S,Pd,M.Pd, selaku penguji II Deded Chandara.S.Si,M,Si.
- 3) Dr. Arie Yulfa ST, M.Sc selaku Ketua Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
- 4) Manager Personil dan Umum, Herna Wilis,Kecamatan Kayu Tanam Kabupaten Badang Pariaman beserta staff yang telah memberikan rekomendasi dalam pelaksanaan penelitian ini.

- 5) Bapak dan Ibu Responden yang telah memberikan informasi yang sangat penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
- 6) Teristimewa kepada orang tua tercinta ayah Imanuel Kogoyadan Ibunda Yohana Yikwa.
- 7) Rekan – rekan seperjuangan dan semua pihak yang tak dapat disebut namanya satu persatu yang telah membantu proses penulisan skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari, proposal yang saya tulis ini masih jauh darikatsempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan saya nantikan demi kesempurnaan penelitian ini. Padang

Padang, Agustus 2022

Yefrida Kogoya

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>1</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.Latar belakang .....	5
B.Fokus penelitian .....	5
C.Pertanyaan penelitian.....	6
D.Tujuan Penelitian.....	6
E.Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A.Landasan konsep.....	7
B.Pengertian Kawasan pariwisata .....	12
C.Peran atau pelaku dalam pariwisata.....	14
D.Kerangka berpikir .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A.Jenis penelitian .....	19
B.Waktu danTempat Penelitian .....	19
C.InformanPenelitian .....	19
D.Sabjek Penelitian .....	20
E.Tahap Penelitian .....	20



F. Jenis data dan Sumber data .....	21
G. Devinisi Variabel .....	21
H. Teknik Pengumpulan data .....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
A. Gambaran Umum .....	25
a. Sejarah Wisata Tirta Alami .....	25
B. Hasil Penelitian.....	27
a. Alamia . .....	27
b. Amenitas .....	33
c. Aksesibilitas.....	33
d. Hospitalitiy .....	34
e. Sapta Pesona.....	35
f. Promosi .....	35
g. Peran pemerintah.....	36
C. Pembahasan .....	38
a. Alamia . .....	38
b. Amenitas .....	43
c. Aksesibilitas.....	43
d. Hospitalitiy .....	43
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAK.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Distribusi data responden berdasarkan jenis usia.....	26
2. Distribusi data responden berdasarkan pekerjaan .....	27
3. Distribusi data kondisih objek wisatatirta alami .....	28
4. Distribusih data kondisi alam objek wisataTirtaAlami .....	29
5. Distribusih data kepuasan objek wisata tirta alami .....	30
6. Distribusi data wengetahui objek wisata tirta alami.....	31
7. Distribusi data daya tarik objek wisatatirta alami .....	32
8. Distribusi kondisi alam objek wisata tirta alami .....	33
9. Distribusih data sarana prasaran objek wisata tirta alami .....	34
10. Distribusih data kondisi mesjid dan toilet di objek wisata tirta alami.....	35
11. Distribusih data kebersian di objek wisatatirta alami .....	36
12. Distribusi data keterjangkau di objek wisata tirta alami .....	37
13. Keterjangkauan objek wisatatirta alami .....	38
14. Distribusi data keterjangkauan objek wisata wirta alami .....	39
15. Distribusi data objek wisata tirta alami .....	40
16. Distribusi data kedatangan pengunjung objek wisata tirta alami .....	41
17. Datadistribusi konflik pengunjung di objek wisata tirta alami.....	42
18. Distribusi data pendidikan terakhir pengunjung objek wisata tirta alami .....	43
19. Distribusi data pekerjaan pengunjung di objek wisata tirta alami .....	44
20. Distribusi pengunjung objek wisata tirta alami .....	45
21. Distribusi pelayanan tiket di objek wisata tirta alami .....	46

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Gambar:Peta Aksesibilitas Kecamatan Kayu Tanam.....	15
2. Gambar:Peta Sarana Prasarana Kecamatan Kayu Tanam.....	17
3. Gambar:Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Kayu Tanam .....	32
4. Gambar:Peta Administrasi Kecamatan Kayu Tanam .....	36
5. Gambar:Kondisi Villah yang ada di Objek Wisata Tirta Alami .....	37
6. Gambar:Kondisi Alam di Objek Wisata Tirta Alami .....	39
7. Gambar:Toilet dan Masjid yang ada di Objek Wisata Tirta Alami .....	41
8. Gambar:Kebersihan di Objek Wisata Tirta Alami.....	43
9. Gambar:Kondisi Aksesibilitas Objek Wisata Tirta Alami.....	44
10. Gambar:Jalan Menuju Objek Wisata Tirta Alami.....	45
11. Gambar:Café Objek wisata tirta Alami.....	45
12. Gambar:Transportasi yang digunakan pengunjung.....	46
13. Gambar:wawancara dengan ibu Erna Wilis.....	50

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Pariwisata merupakan sektor yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dan telah terjadi salah satu industri terbesar di dunia yang merupakan andalan dalam menghasilkan devisa di berbagai Negara. Pertumbuhan pariwisata yang sangat cepat, telah menarik perhatian Indonesia khususnya Provinsi Sumatera Barat. Melihat dari kemajuan industri pariwisata sendiri yang begitu pesat, pada tahun 1999 Pemerintah menerbitkan Undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang otonomi daerah yang memberikan kesempatan bagi masing-masing daerah untuk mengelola dan mengembangkan potensi pariwisata yang ada di daerahnya.

UU No. 22 Tahun 1999 memberikan kesempatan kepada setiap daerah termasuk Provinsi Sumatera Barat. Dan kabupaten kota yang ada, Wisata di Sumatera Barat sudah terkenal baik di Indonesia maupun mancanegara. Perkembangan Wisata di Sumatera Barat, berkembang dengan baik tidak hanya dikarenakan pemandangan alam tetapi juga dikarenakan keragaman budaya, tradisi, seni, keyakinan beragama dan keramah tamahan penduduknya. Selain itu akomodasi serta sarana dan prasarana pendukung pariwisata sangat lengkap seperti hotel, restoran pusat rekreasi, layanan informasi wisata, hingga sewa mobil dan motor. Adanya perkembangan pariwisata dan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Sumatera Barat. kabupaten-kabupaten dan kota kota yang ada di Sumatera Barat, menjadi termotivasi untuk mengembangkan serta mengelola potensi wisata yang dimiliki menjadi objek dan daya tarik wisata, baik yang berasal dari alam maupun buatan manusia. Salah satu kabupaten yang termotivasi dan mulai mengembangkan potensinya adalah Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat.

Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat harus memberikan perhatian besar untuk mengembangkan sektor pariwisata sebagai sektor andalan, karena dengan majunya industri pariwisata akan berpengaruh terhadap perluasan kesempatan

kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat serta memperkenalkan keindahan alam dan budaya untuk meningkatkan pengetahuan serta memupuk rasa cinta tanah air, seperti yang digariskan oleh Direktorat Jenderal Pariwisata yaitu tentang pelaksanaan kebijaksanaan umum kepariwisataan dengan tujuan dan sasaran, penerimaan devisa yang meningkat dan pengembangan ekonomi yang lebih banyak memberikan kesempatan kerja serta persatuan dan kesatuan identitas nasional Indonesia.

Kabupaten Padang Pariaman dikenal sebagai salah satu tempat destinasi kunjungan wisata yang memiliki sumber daya pariwisata yang menarik. Objek wisata merupakan prospek yang bagus untuk digali potensinya. Pada umumnya orang memberi padangan kata wisata dengan rekreasi, wisata adalah sebuah perjalanan, namun tidak semua perjalanan dapat dikatakan wisata (Suyitno, 2001). Menurut Fandeli (2001), wisata adalah perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Menurut Suryo Sakti (2012) objek dan daya tarik wisata adalah suatu bentukan yang berhubungan, yang dapat

menarik wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu tempat tertentu. Salah satu prospek wisata di Kabupaten Padang Pariaman yang sangat berpotensi yaitu: wisata alam yang bertempat di Kecamatan Kayu Tanam, yaitu wisata tirta alami. Objek Wisata ini berada di Kecamatan Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman. Lokasi Tirta Alami ini suasananya tenang, alamnya masih asri terlihat begitu indah dengan Alami.

Hasil dari wawancara dapat diketahui keberadaan sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Padang Pariaman khususnya di kecamatan Kayu Tanam. Jika masyarakat setempat mengembangkan objek wisata Tirta Alami sebagai salah satu objek wisata daya tarik yang kuat karena adanya daya tarik yang dimiliki oleh wisata tirta alami yaitu, atraksi yang ada di wisata tirta alami dan termasuk buatan manusia itu membuat banyak pengunjung yang pergi ke wisata tirta alami. Mayoritas masyarakat setempat lebih mengandalkan sektor Pariwisata.

Wisata Tirta Alami merupakan jenis pariwisata minat khusus dengan memanfaatkan potensi alam secara langsung seperti berperahu, berenang, dan pancing maupun secara tidak langsung seperti olahraga, piknik (Nurisyah, 1998). Potensi wisata tirta alami yang besar juga didukung oleh keindahan alam dan . Penyiapan sarana dan prasarana yang optimal diperlukan guna mendukung pengembangan wisata Tirta Alami bagi pengunjung yang membutuhkan (Hidayat, 2011). Daya tarik wisata merupakan sesuatu yang dapat menarik seseorang menuju ke suatu destinasi dan merupakan alasan utama bagi seseorang yang melakukan kegiatan pariwisata. Ada tiga syarat yang harus dipenuhi agar suatu tempat bisa menjadi daya tarik wisata, yaitu ada sesuatu yang bisa dilihat, sesuatu yang bisa dikerjakan, dan sesuatu yang bisa dibeli (Soekadji, 2000; Karyono, 1997; Rif'an, 2016).

Wisata Tirta Alami dari Tahun 2019 sampai 2021 nominal mengalami peningkatan pengunjung ke wisata tirta alami yang cukup berarti. Jika dilihat dari jumlah kunjungan objek wisata tirta alami setelah melakukan investigasi awal ke objek wisata tirta alami, bahwa pengunjung objek wisata tirta alami cenderung stabil, jika objek wisata moderen/reskreasi dengan mudah dapat diduplikasi dengan wisata lain, Kecamatan kayu tanam, wisata tirta alami menjadi salah satu daya tarik bagi masyarakat untuk berkunjung ke wisata tersebut. Jika kita kembali melihat wisata tirta alami dengan segala potensi yang dimiliki, masih banyak potensi benda dan pengembangan daya tarik yang dikembangkan. Mengingat tingginya potensi pariwisata untuk terus dikembangkan dan keberadaannya cukup penting bagi kehidupan masyarakat. Maka perlu direncanakan strategi secara detail tentang pengembangan Wisata tirta alami ini. Tanpa meninggalkan pengembangan objek wisata tirta alami, kecamatan . kayu tanam sebagai salah satu kota wisata yang ada di Sumatra Barat sudah diakui oleh masyarakat. Hal ini terbukti melalui peningkatan kunjungan wisatawan ke wisata tirta alami.

Jika dilihat dari segi kunjungan Objek Wisata Tirta Alami, dari Tahun 2019 sampai dengan 2021, Peningkatan jumlah pengunjung ke objek Wisata Tirta Alami stabil setiap Tahun 2019, Wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Tirta Alami dengan jumlah 174.778 orang kemudian pada Tahun 2020, Wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Tirta Alami dengan jumlah 109.153 orang, kemudian terjadi peningkatan dalam jumlah yang lebih tinggi yaitu di Tahun 2021 dengan jumlah wisatawan 71.135 orang. Maka dari semua jumlah wisatawan pengunjung di Objek Wisata Tirta Alami dengan Total 355.066 orang

Mengetahui informasi, situasi dan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk menggali potensi yang dimiliki oleh Tirta Alami. Dengan melakukan penelitian deskriptif kualitatif dengan judul “**Potensi Tirta Alami, Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Kawasan.Kecamatan Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.** Adapun permasalahan yang telah ditemukan oleh peneliti yaitu : Bagaimana Potensi Wisata Air Terjun Tirta Alami sebagai daya tarik wisata Alam.

## **B.Fokus Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas maka fokus penelitian ini adalah bagaimana “Potensi Tirta Alami, Sebagai Daya Tarik Wisata Alam .Kecamatan Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman?

## **C.Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas,maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Atraksi (Alamia) wisata Air Terjun Tirta Alami di Kecamatan Kayu Tanam?
2. Bagaimana Asesibilitas pengembangan potensi wisata Air Terjun Tirta Alami di Kecamatan Kayu Tanam?
3. Bagaimana Amenitis (Ketersediaan Sarana Prasarana) tentang objek wisata (keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramah tamahan, dan kenangan)?
4. Bagaimana peranan Hospitality dalam pengembangan pariwisata tirta alami?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan judul dan masalah penelitian yang telah di rumuskan, maka Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Untuk Mengetahui Atraksi ,Alamia wisata Air Terjun Tirta Alami Kecamatan, Kyu Tanam
- 2) Untuk mengetahui Aksesibilitas, Pengembangan wisata Air Terjun Tirta Alami Kecamatan, Kayu Tanam
- 3) Untuk mengetahui Amenitis atau ketersediaan saran prasarana di wisata tirta alami
- 4) Untuk mengetahui peranan hospitality dalam pengembangan Wisata Tirta Alami

#### **E. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang akan didapatkan dalam penelitian ini di antaranya adalah:

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang kajian Ilmu Geografi terutamah dalam Geografi Pariwisata.
- 2) Salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan study stata satu Departemen Geografi.
- 3) Memberikan pedoman kepada masyarakat dan pemerinta dalam pengembangn objek wisata tirta alami.
- 4) Menyadarkan masyarakat dan pihak terkait lainnya dalam pengembangan objek wisata untuk kedepannya.